

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah terumuskannya program bantuan untuk mengatasi masalah pribadi-sosial bagi paraplegia. Untuk menunjang pencapaian tujuan tersebut metode yang digunakan bersifat deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Sudjana dan Ibrahim (1989: 64) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif analitik merupakan usaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang di mana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya digambarkan sebagaimana adanya.

Bogdan & Bikley (alih bahasa Munandir, 1988: 33) mengemukakan bahwa riset kualitatif mempunyai latar alami karena yang merupakan alat penting adalah adanya sumber data yang langsung dan perisetnya, bersifat *deskriptif*, lebih memperhatikan proses ketimbang hasil, menganalisa datanya secara induktif serta makna merupakan soal yang *esensial* dalam penelitian *kualitatif*.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan dan menganalisa pandangan, pendapat para responden dari rumah sakit ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta yang terlibat

dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti menyusun program bantuan untuk membantu mengatasi masalah keadaan pribadi-sosial yang dirasakan oleh pasien paraplegia.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Di pilihnya lembaga ini sebagai lokasi penelitian, karena lembaga ini menampung dan merawat paraplegia sudah cukup lama, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan penelitian akan banyak ditemui.

Rumah sakit ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta merawat pasien paraplegia yang diakibatkan oleh bawaan, kecelakaan maupun penyakit. Paraplegia di lembaga ini selama perawatan mendapatkan layanan secara medis dan sosio-psikologis.

Rumah sakit ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta adalah berstatus negeri, dibawah binaan Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan beralamat di Jalan Raya Pabelan, Kartasura Surakarta Kode Pos 57102 PO BOX 243.

## **C. Jenis Informasi**

Jenis Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari lima hal yaitu, (1) gambaran rumah sakit ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta, (2) perlunya penanganan layanan sosio-psikologis bagi pasien paraplegia, (3) masalah keadaan pribadi-sosial yang dirasakan paraplegia, (4) petugas dan kegiatan layanan sosio-psikologis, (5) kendala dan upaya petugas dalam layanan sosio-psikologis.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu: *pertama*, sumber *primer* yaitu pasien paraplegia dan pihak-pihak yang terlibat menanganinya seperti: Dokter, Perawat, Petugas Tata Usaha, Fisio Terapis, Okupasi Terapis, Pekerja Sosial Medis serta Psikolog. *Kedua*, sumber informasi *sekunder* berupa dokumen yang berkaitan dengan kondisi rumah sakit dan kondisi pasien paraplegia.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, studi dokumentasi dan daftar alat ungkap masalah. Berikut ini dijelaskan ke tiga teknik tersebut:

##### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data mengacu pada pendapat Bogdan dan Biklen (alih bahasa Munandir, 1990: 90) yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan dengan membawa pedoman wawancara, karena pedoman wawancara dapat memberikan kesempatan timbulnya respons terbuka dan cukup luwes bagi pihak peneliti untuk memperhatikan dan mengumpulkan data mengenai *dimensi-dimensi* topik yang diajukan.

##### 2. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang, jumlah, usia, pendidikan, jenis kelamin serta penyebab menjadi paraplegia pada pasien yang dirawat dirumah sakit ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso

Surakarta, personalia serta dokumen lain yang terkait dengan permasalahan paraplegia.

### 3. Daftar Alat Ungkap Masalah

Daftar alat ungkap masalah digunakan untuk menjaring masalah keadaan pribadi-sosial yang paling dirasakan paraplegia selama dirawat di rumah sakit ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Daftar alat ungkap masalah dibuat sendiri oleh peneliti yang disesuaikan dengan kondisi pasien paraplegia yang dirawat di rumah sakit ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso. Pada akhir daftar alat ungkap masalah dicantumkan pertanyaan untuk menjaring permasalahan yang tidak terliput dalam daftar permasalahan yang ada. Daftar alat ungkap masalah sebelum digunakan, dilakukan penimbangan terlebih dahulu kepada: Moch Talkah dan Budiyanto yang berkompeten dalam bidang Pendidikan Luar Biasa serta Sri Widati berkompeten dalam bidang Bimbingan dan Penyuluhan.

Alat ungkap masalah bukan merupakan sebuah tes dan tidak menghasilkan nilai, melainkan dalam hubungannya dengan masalah individu sendiri. Oleh karena itu masalah *validitas* daftar cek sebagai alat pengungkapan masalah individu tidak menjadi masalah (Natawidjaja, 1985:250).

### F. Teknik Analisa Data

Untuk memberikan makna terhadap data yang diperoleh dilakukan analisa dan interpretasi. Analisis dan interpretasi mengacu pada pendapat Nasution (1988: 129) yaitu: (1) reduksi data, (2) display data dan (3)

mengambil kesimpulan dan *verifikasi*. Berikut ini dijelaskan ketiga langkah tersebut:

*Reduksi data* merupakan rangkuman hasil wawancara, dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Rangkuman disusun secara sistematis dalam lembar rangkuman sehingga lebih mudah dalam penganalisisannya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil yang diperoleh serta dapat mempermudah untuk mencari kembali data tersebut jika dibutuhkan sewaktu-waktu. Untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu maka rangkuman disajikan dalam bentuk *deskriptif* atau *display data*.

Selanjutnya data yang telah terhimpun dalam bentuk *display data* dicari tema, hubungan, persamaan dan perbedaannya sehingga sampai pada suatu kesimpulan. Kesimpulan yang diambil pada mulanya masih bersifat kabur, diragukan kemudian *diverifikasi* dengan kegiatan *member check* dan *triangulasi*. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk menjaga kebenaran analisis dan interpretasi. *Member check* dan *triangulasi* dilakukan dengan cara mengadakan konfirmasi kembali kepada pihak responden.

Data yang dijaring melalui daftar alat ungkap masalah dianalisis secara kuantitatif dengan menjumlahkan *frekuensi* jawaban responden (*paraplegia*). Prosedurnya, *pertama* membuat tabulasi jawaban masalah dari seluruh responden (*paraplegia*) untuk setiap item yang ada, kemudian menjumlahkan *frekuensi* jawabannya. *Kedua*, menjumlahkan *frekuensi* jawaban masalah untuk setiap area permasalahan yang ada, kemudian

membuat peringkatnya dari area permasalahan dengan *frekuensi* urutan jawaban tertinggi sampai dengan yang terendah.

### **G. Pelaksanaan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini memberikan gambaran tentang jalannya penelitian sejak awal sampai akhir penelitian. Pelaksanaan penelitian ini tahapan-tahapannya mengacu pada pendapat Moleong (1988: 73) yaitu :

#### **1. Tahap Pra-lapangan**

Pada tahap ini kegiatannya adalah: studi peninjauan ke arah permasalahan penelitian di rumah sakit ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta, mengadakan kajian pustaka dalam rangka untuk mendapatkan kajian konseptual, menyusun rancangan penelitian, menyusun pedoman wawancara serta menyusun alat ungkap masalah, mengurus perizinan untuk mengadakan penelitian.

#### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pelaksanaan penelitian dilakukan sejak bulan Juli–Nopember 2000. Sebelum penelitian dilangsungkan peneliti membuat jadwal kegiatan pengumpulan informasi, penetapan responden berdasarkan situasi dan kondisi di rumah sakit ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

Setelah menyusun rancangan jadwal penelitian, peneliti mengadakan konsultasi dengan pihak responden dan petugas yang terkait dengan penelitian ini yaitu bagian pendidikan dan penelitian, agar semua

yang terlibat tidak merasa terganggu pekerjaannya dan didapatkan suasana yang nyaman.

Dalam penelitian ini seperti telah disebutkan diatas pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi serta daftar unguap masalah.

Dalam melakukan wawancara hasil pencatatannya merujuk pada pendapat Moleong (1988 : 133) yaitu terdiri dari dua bagian : *pertama deskriptif* yang berisi tentang hasil pembicaraan dan *kedua reflektif* yang berisi kerangka berpikir dan pendapat peneliti, gagasan, dan kepeduliannya.

Setelah wawancara berlangsung, pihak peneliti membuat *transkrip* wawancara dalam bentuk pertanyaan penelitian dan jawaban responden. Deskripsi wawancara telah diadakan penyaringan, yaitu mengenai hal-hal yang tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti tidak dicantumkan.

Pada *deskripsi* wawancara peneliti membuat refleksi berkaitan dengan hal-hal yang penting yaitu mengajukan pertanyaan yang akan menghasilkan pertanyaan baru untuk wawancara berikutnya.

Pelaksanaan wawancara dilakukan beberapa kali kemudian baru dibuat *deskripsi* hasil wawancara. *Deskripsi* ini merupakan gambaran umum hasil wawancara secara keseluruhan, jadi pertanyaan peneliti dan jawaban responden tidak akan kelihatan.

Untuk studi dokumentasi hasilnya dicatat dan dimasukkan dalam kelompok bersifat umum mengenai keadaan rumah sakit ortopedi Prof.

Dr. R. Soeharso Surakarta dan berkaitan dengan keadaan pasien paraplegia.

Untuk daftar alat ungkap masalah diberikan kepada tiap pasien paraplegia untuk diisi. Alat ini digunakan untuk menjangkau masalah keadaan pribadi-sosial yang dirasakan paraplegia selama dirawat di rumah sakit ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Kegiatan pengisian daftar alat ungkap masalah dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh perawat

### 3. Tahap Analisa Data

Kegiatan analisa data merupakan proses mengurutkan data, pengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menemukan tema dan pokok hasil penelitian.

Kegiatan analisa dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dan hasil dari wawancara dikonfirmasi kembali kepada responden. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan data yang diperoleh serta untuk meyakinkan terhadap hasil data yang diperoleh.

Berdasarkan hasil analisa data di atas maka disusun program untuk mengembangkan layanan bantuan dalam upaya mengatasi masalah pribadi-sosial yang dirasakan pasien paraplegia di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.